

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses yang terus menerus dilakukan untuk menuju perbaikan di segala bidang kehidupan masyarakat dengan berdasarkan pada seperangkat nilai yang dianut, yang menuntun masyarakat untuk mencapai tingkat kehidupan yang didambakan. Pembangunan di sini lebih diarahkan pada pembangunan potensi, inisiatif, daya kreasi, dan kepribadian dari setiap warga masyarakat. Dengan pembangunan, masyarakat diharapkan semakin mampu mengelola alam bagi peningkatan kesejahteraannya. Pembangunan menuntut orientasi masa depan bagi kelestarian manusia dan alam. (Subandi, 2011)

Pelaksanaan pembangunan mencakup aspek kehidupan bangsa, yaitu aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan secara berencana, menyeluruh, terarah, bertahap dan berkelanjutan untuk memacu peningkatan kemampuan nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain yang lebih maju. (Witjaksono, 2009)

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. Indonesia sebagai negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada, masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan

kemampuan potensi yang ada sehingga kebutuhan mereka masih bias dipenuhi. (Rifai, 2012, hlm 32)

Dalam proses pembangunan perekonomian Indonesia, sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan IKM (Industri Kecil Menengah) memiliki peranan yang sangat strategis dan penting terutama bagi penciptaan usaha dan lapangan baru. Dengan realita seperti ini maka memajukan UMKM dan menjadikannya sebagai basis ekonomi rakyat akan memiliki dampak langsung bagi penciptaan stabilitas dan kemandirian ekonomi. Selain itu, UMKM dapat pula memperkuat fundamental ekonomi karena sebagian besar aktivitas ekonomi rakyat di tanah air lebih banyak diperankan dalam unit-unit ekonomi dalam skala UMKM di hampir semua sektor. (Tanjung, 2017)

Industri kecil merupakan usaha milik perorangan yang dikelola sendiri oleh pemiliknya dan dalam skala kecil. Industri kecil juga merupakan salah satu bagian yang penting dalam menyerap tenaga kerja walaupun dalam jumlah tenaga kerja yang dimiliki sedikit. Sehingga dengan adanya industri kecil ini dapat mengurangi pengangguran yang ada di masyarakat dan menciptakan kesempatan bekerja bagi masyarakat sehingga memiliki potensi sumber daya tinggi.

Makanan khas daerah memiliki peranan yang penting dalam memperkaya kekayaan budaya suatu daerah. Setiap daerah memiliki warisan kuliner yang unik, dengan resep-resep turun-temurun yang dijaga dengan penuh kebanggaan. Makanan khas tersebut tidak hanya memuaskan selera dan menggugah lidah, tetapi juga mencerminkan sejarah, kearifan lokal, serta keanekaragaman alam dan budaya suatu tempat. Makanan khas daerah sering kali menjadi magnet bagi para

wisatawan yang mencari pengalaman kuliner autentik dan ingin mengeksplorasi keunikan kuliner lokal. Selain itu, makanan khas daerah juga menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat setempat, dengan adanya usaha kuliner, restoran, dan warung makan yang menghadirkan hidangan khas tersebut. Dengan mempromosikan dan melestarikan makanan khas daerah, kita dapat menjaga keberagaman budaya, memperkuat identitas lokal, dan mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Makanan khas Kalimantan Selatan memiliki daya tarik tersendiri yang memukau para pecinta kuliner. Daerah ini menyimpan ragam hidangan yang menggugah selera dan mampu memperkenalkan kekayaan budaya lokal. Salah satu makanan khas yang berasal dari Kota Kandangan yaitu Ketupat Kandangan dan Dodol Kandangan.

Suatu makanan khas daerah tidak hanya menjadi bagian penting dari identitas budaya suatu daerah, tetapi juga memberikan peluang ekonomi bagi warga sekitar. Dalam banyak kasus, makanan khas daerah menjadi salah satu sumber penghasilan utama bagi masyarakat lokal. Para warga sekitar memanfaatkan pengetahuan turun-temurun tentang resep dan cara pembuatan makanan khas tersebut, menjadikannya sebagai peluang usaha. Mereka membuka warung makan, kedai, atau bahkan memproduksi makanan khas secara skala kecil untuk dijual kepada wisatawan atau penduduk setempat. Hal ini menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian di sekitar daerah tersebut.

Konsumen biasa membeli makanan ringan untuk dijadikan cemilan sehari-hari. Produk dodol pun banyak disukai masyarakat sebagai buah tangan saat

mengunjungi daerah tertentu, sehingga peminat dodol semakin banyak setiap tahunnya. Pembeli dodol terdiri dari berbagai negara yaitu Arab Saudi dan Asia Tenggara. (Hamid, 2018)

Usaha Kecil Menengah yang terdapat di Desa Kapuh Kota Kandangan terkenal dengan produksi cemilan dodol. Pengaruh UMKM ini sangatlah besar ditengah-tengah masyarakat sekitar sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga, baik individu masyarakat maupun yang terkait sehingga dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan, dan juga sebagai penunjang kegiatan prekonomian wilayah tersebut teruta memberdayakan masyarakat. Peran UMKM dodol di Desa Kapuh ini mampu menghidupkan sektor lain seperti jasa distributor pemasok bahan pokok, serta penyalur penjualan dodol kepada pedagang-pedagang kecil lain, dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Salah satu UMKM dodol yang terkenal yaitu Dodol Mama Alfi merupakan usaha keluarga yang berdiri sejak 1988, mempekerjakan sekitar 50 orang pekerja yang merupakan kerabat dan warga sekitar. Berbagai rasa dodol yang sudah diproduksi seperti dodol wajik, dodol kelapa, kasirat dan dodol durian bahkan sekarang banyak rasa yang beragam seperti coklat stroberi ataupun melon.

Dari penjelasan diatas dapat tergambar bahwa dalam usaha dodol yang dijalankan oleh UMKM Dodol Mama Alfi banyak pihak yang terkait dalam menjalankan usaha tersebut, seperti pegawai yang bertugas membantu produksi dodol, para pengecer atau penjual kecil yang menjadi reseller dalam menjual dodol langsung kepada konsumen, distributor bahan baku yang digunakan dalam

membuat dodol. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk mengupas topik tersebut dengan judul “Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Dodol Mama Alfi Kota Kandangan)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi dodol Mama Alfi kota Kandangan)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi dodol Mama Alfi kota Kandangan

D. Kegunaan penelitian

Secara ringkas manfaat penelitian atau kegunaan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan pihak yang terkait dalam pengambilan kebijakan.
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan akademisi ekonomi islam pada umumnya, untuk memahami kontribusi usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penulisan ini, maka peneliti perlu membatasi istilah tersebut, beberapa istilah yang memerlukan penjelasan adalah:

1. Kontribusi mengacu pada peran industri kecil dalam pendapatan yang dihasilkan, keikutsertaan industri kecil dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diartikan bahwa yang dimaksud dengan kontribusi adalah suatu hal yang diberikan oleh ukm yang memberikan dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar ataupun golongan yang terkait dalam lingkup ukm.
2. UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang telah memenuhi kriteria yang diatur dalam perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian umkm tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.
3. Masyarakat adalah masyarakat adalah kelompok individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah atau lingkungan yang sama, berinteraksi, dan membentuk sistem sosial yang kompleks. Masyarakat memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan dan aspirasi individu, membentuk identitas sosial, dan memberikan kerangka sosial untuk hubungan dan interaksi manusia. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini disini para pekerja yang bekerja pada UMKM dodol Mama Alfi.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Elzamaulida Merdekawati (2018). Judul: “*Potensi Dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM tahu di Jalan Damai RT 03 LK II Kelurahan Kedamaian memberikan kontribusi yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar. Sedangkan bagi pelaku UMKM tahu memiliki kendala dalam inovasi dan pengetahuan sejenis. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif analisis.
2. Fatimah Rizka Amalia (2020). Judul: “*Keberlanjutan Usaha Dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Sapu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perajin Desa Kajongan Kecamatan Bojogasari Kabupaten Purbalingga*”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa perajin sapu dalam mempertahankan usahanya yaitu dengan mengoptimalkan manajemen pengelolaannya seperti pemodalan, bahan baku, pemasaran teknologi dan tenaga kerja. industri ini telah memberikan kontribusi bagi perajin Desa Kajongan berupa pendapatan yang cukup, sehingga perajin mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mayoritas perajin dapat memiliki tempat tinggalnya sendiri. Selain itu kesehatan dan gizi

perajin sapu Desa Kajongan terjaga dengan baik dan perajin sapu mampu mengakses pendidikan yang diinginkan. Menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Sesi Enjel (2019). Judul: "*Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji)*". Jenis penelitian ini bersifat analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang ditekankan observasi dan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran UMKM salah satunya yang sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat yaitu dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu memenuhi empat indikator yaitu dapat pendapatan, perumahan, kesehatan dan pendidikan. Dalam Islam peran UMKM membantu masyarakat mewujudkan kesejahteraan melalui konsumsi, rasa aman dan tauhid.

Berkaitan dengan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa sudah ada penelitian terdahulu tentang kontribusi usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Tapi penelitian ini menjadi panduan guna mendapatkan referensi bagi penulis yang benar. Dalam penelitian ini penulis lebih banyak menitikberatkan pada kontribusi usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Studi Dodol Mama Alfi Kota Kandangan)

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori. Pada bab ini akan dijabarkan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, terdiri dari jenis, pendekatan, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, berisi tentang pemaparan umum tentang deskripsi lokasi atau tempat dilakukannya penelitian. Selain itu, dalam bab ini akan disajikan data-data yang telah diperoleh peneliti, yang data-data tersebut merupakan data penting yang diperlukan dalam penelitian.

Bab V merupakan penutup. Pada bab ini berisikan simpulan dan saran atas dasar penelitian.